

## **Implementasi Penyuluhan serta Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 kepada Warga di Wilayah RW 01 Kelurahan Rancanumpang**

**Dewi Kania<sup>1</sup>, Farah Prasetianti<sup>2</sup>, Fio Oktavian Ridwan<sup>3</sup>, Muhammad Faris Aulia<sup>4</sup>, Syaipil Azwar<sup>5</sup>, Ayi Sofyan<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dewikania916@gmail.com](mailto:dewikania916@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [farahprasetianti9@gmail.com](mailto:farahprasetianti9@gmail.com)

<sup>3</sup>Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fiooktavianrwn@gmail.com](mailto:fiooktavianrwn@gmail.com)

<sup>4</sup>Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [faris.aulia27@gmail.com](mailto:faris.aulia27@gmail.com)

<sup>5</sup>Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [azwarsyaipil24@gmail.com](mailto:azwarsyaipil24@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ayisofyan@uinsgd.ac.id](mailto:ayisofyan@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Pandemi terjadi dengan sangat cepat, hingga 19 Mei 2020 telah teridentifikasi 4.943.077 kasus dengan angka kematian 321.998 orang dari 212 negara termasuk Indonesia. Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Pemerintah Indonesia dan juga negara-negara di dunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin COVID-19 serta merencanakan pelaksanaan imunisasi untuk warganya. Kegiatan pengabdian KKN-DR SISDAMAS 2021 ini dilakukan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi, partisipatif, dan kunjungan ke lokasi secara langsung guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Mahasiswa KKN-DR melakukan sosialisasi COVID-19 di wilayah Kelurahan Rancanumpang. Lalu kegiatan vaksinasi COVID-19 merupakan program dari pihak Kelurahan Rancanumpang. Penyelesaian masalah kurangnya minat pendaftaran vaksin dilakukan bersama dengan Satgas Covid Kelurahan Rancanumpang. Sosialisasi vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membuka *stand* pendaftaran vaksinasi dan dengan sosialisasi *door to door* kepada warga Rancanumpang. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, program yang telah dilakukan ini kurang mampu dilihat indikator keberhasilannya, dikarenakan tidak ada perubahan sikap warga yang signifikan terhadap wabah Covid-19 dan vaksinasi.

**Kata Kunci:** Covid-19, KKN, Pandemi, Rancanumpang, Vaksin

### **Abstract**

*At the end of 2019, precisely in December, the world was shocked by an incident that made many people nervous, known as the corona virus (covid-19). The pandemic occurred very quickly, as of May 19, 2020, 4,943,077 cases had been identified with a death rate of 321,998 people from 212 countries including Indonesia. This outbreak has been declared a global health emergency. The Indonesian government as well as other countries in the world are working to develop and present a COVID-19 vaccine and plan the implementation of immunization for their citizens. KKN-DR SISDAMAS 2021 social services activity is carried out in several stages, including observation, participation, and direct site visits to obtain information on potentials that can be developed and problems that must be resolved. KKN-DR students conducted socialization of COVID-19 in the Rancanumpang area. Then the COVID-19 vaccination activity is a program from the Rancanumpang Village. The resolution of the lack of interest in vaccine registration is carried out together with the Rancanumpang Village Covid Task Force. The socialization of the Covid-19 vaccination was carried out in two ways, namely by opening a vaccination registration booth and by door to door socialization to Rancanumpang residents. Based on the implementation of the activities that have been carried out, it shows that the program that has been carried out has not been able to see indicators of success, because there has been no significant change in the attitude of citizens towards the Covid-19 outbreak and vaccination.*

**Keywords:** Covid-19, KKN, Pandemic, Rancanumpang, Vaccine

### **A. PENDAHULUAN**

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus varian baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia termasuk ke Indonesia yang menyebabkan timbulnya penyakit coronavirus disease 2019 atau yang biasa kita sebut juga dengan COVID-19. Tentunya, kondisi ini tidak boleh dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja. World Health Organization atau WHO pun juga sudah menetapkan pandemi COVID-19 sejak 11 Maret 2020 yang lalu. Memiliki 85% homologi dengan SARS-CoV, S-protein pada virus ini akan mengikat reseptor target (ACE2) pada manusia terutama pada paru, jantung, dan ginjal. COVID-19 memiliki masa inkubasi lebih lama dan penularannya lebih tinggi. Penularan terjadi melalui droplet saluran nafas dan kontak erat dengan penderita.

Pandemi terjadi dengan sangat cepat, hingga 19 Mei 2020 telah teridentifikasi 4.943.077 kasus dengan angka kematian 321.998 orang dari 212 negara termasuk Indonesia. Gejala yang paling sering muncul adalah demam, *fatigue*, batuk kering, myalgia, dan sesak. Tingkat keparahan penyakit meningkat pada lansia dan penderita dengan komorbid (penyakit jantung, diabetes melitus, penyakit paru kronis, hipertensi,

dan kanker). Infeksi ini memiliki CFR sebesar 2.3% dan komplikasi yang paling sering menyebabkan kematian adalah komplikasi pada jantung dan paru.

Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan. Indonesia sendiri adalah negara berkembang dan terpadat keempat di dunia, dengan demikian diperkirakan akan sangat menderita dan dalam periode waktu yang lebih lama. Ketika coronavirus novel SARS-CoV2 melanda Cina paling parah selama bulan-bulan Desember 2019–Februari 2020. Pada 27 Januari 2020, Indonesia mengeluarkan pembatasan perjalanan dari provinsi Hubei, yang pada saat itu merupakan pusat dari COVID19 global, sementara pada saat yang sama mengevakuasi 238 orang Indonesia dari Wuhan. Presiden Joko Widodo melaporkan pertama kali menemukan dua kasus infeksi COVID-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020. Pasien yang terkonfirmasi covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seseorang warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluh demam, batuk dan sesak nafas.

Pemerintah Indonesia sendiri telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemic ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan Social Distancing untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal.

Namun, pada kenyataannya langkah-langkah tersebut tidak disikapi dengan baik oleh masyarakat, sehingga jumlah kasus terus meningkat. Di samping itu, pelayanan kesehatan di Indonesia dan SDM kesehatan yang ada dalam menangani kasus pandemic covid-19 ini juga belum memadai sedangkan kasus terus melonjak naik. Berdasarkan latar belakang dari tulisan ini maka penulis ingin melihat bagaimana Indonesia dalam menghadapi pandemic covid-19 yang terjadi saat ini. Di Indonesia, kapasitas sistem kesehatan berada di bawah kapasitas untuk mengatasi pandemi covid-19. Upaya yang dilakukan oleh Fasilitas Layanan Kesehatan dalam menghadapi covid-19 ini diantaranya, memperkuat sistem kesehatan agar menjamin rumah sakit memiliki kapabilitas yang baik dalam menangani pasien, pemanfaatan jejaring/ online medicine treatment (pengobatan online), pemanfaatan sistem/ platform telemedicine (pengobatan jarak jauh), penyiapan dana darurat sector kesehatan untuk meminimalisir pembiayaan kesehatan. selain dari layanan kesehatannya, yang tak kalah penting adalah SDM yang ada dalam menangani kasus ini.

Pemerintah Indonesia dan juga negara negara di dunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin COVID-19 serta merencanakan

pelaksanaan imunisasi untuk warganya. Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi' contohnya pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu. Vaksin tidak menimbulkan penyakit. Vaksin yang sudah dipakai di masyarakat sudah dijamin keamanannya dan umumnya tidak menimbulkan reaksi samping (efek samping) yang berat. Vaksinasi periode pertama telah berlangsung pada Januari 2021 yang diberikan kepada kelompok prioritas, seperti tenaga kesehatan dan petugas publik. Sementara sisanya akan dilakukan dalam vaksinasi periode kedua yang berlangsung.

Selama 11 bulan yakni dari April 2021 hingga Maret 2022. Adapun sesuai dengan standar Badan Kesehatan Dunia (WHO), setiap penduduk akan mengikuti dua kali penyuntikan atau membutuhkan dua dosis vaksin. Ada tujuh jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan dalam proses vaksinasi di Indonesia. Ketujuh vaksin tersebut diproduksi oleh Bio Farma, Astra Zeneca, Shinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc and BioNtech dan Sinovac Biotech.

Sebagian besar mengutarakan kemungkinan efek samping dari vaksin ini menjadi faktor kekhawatiran utama, selain juga kurangnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah mengenai keamanan dan efikasinya. Mengingat bahwa vaksin ini masih tergolong sangat baru dan kekhawatiran akan politisasi yang timbul selama proses pembuatan vaksin ini juga meningkatkan keraguan masyarakat. Berbagai mitos dan hoaks yang beredar mengenai vaksin COVID-19 menjadi salah satu faktor yang mendorong keraguan masyarakat untuk menjalani vaksinasi.

## **B. METODE PENGABDIAN (Gisha, 12 Pt, Tebal, Kapital Semua)**

Kegiatan pengabdian KKN-DR SISDAMAS 2021 dilaksanakan selama periode bulan Agustus tahun 2021 yang bertempat di wilayah RW 01 Kelurahan Rancanumpang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung. Kegiatan pengabdian KKN-DR SISDAMAS 2021 ini dilakukan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi, partisipatif, dan kunjungan ke lokasi secara langsung guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Disini mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 berperan sebagai fasilitator dan pengarah untuk sama – sama melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan dan pembuatan spanduk berupa imbauan untuk senantiasa mentaati 6 M yaitu: menjaga jarak, menggunakan masker, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, menggunakan handsanitizer dan memanjaatkan Do'a.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, seluruh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 melakukan sosialisasi COVID-19 di wilayah Kelurahan Rancanumpang khususnya di wilayah RW 01 dan juga mendata beberapa warga RW 01 yang belum pernah mengikuti vaksinasi COVID-19 ini. Selama kegiatan berlangsung, seluruh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 Kelurahan Rancanumpang di dampingi langsung oleh ibu

Sekretaris Kelurahan Rancanumpang (Ibu Ulfa Dewi) yang mana kita semua secara langsung melakukan pendataan secara door to door ke rumah warga. Hal ini dilakukan agar dalam proses pendataan nanti bisa didapatkan hasil yang tepat dan akurat untuk mengetahui warga mana saja yang sudah atau belum melaksanakan vaksin ini dan juga mengetahui mengenai alasan warga tersebut mengapa tidak ingin ikut melaksanakan vaksin serentak yang diselenggarakan di Masjid Al-Jabar Kota Bandung.

Kegiatan vaksinasi COVID-19 ini merupakan program dari pihak Kelurahan Rancanumpang yang dilakukan secara serentak di Masjid Al-Jabar Kota Bandung. Yang mana dalam proses pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 untuk memudahkan serta mempercepat proses pendataannya dan terdapat 2 orang dari mahasiswa KKN yang menjadi volunter dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Masjid AL-Jabar ini. Setelah seluruh mahasiswa KKN dan ibu Seklur melakukan sosialisasi serta pendataan secara door to door langsung kerumah warga, di hari berikutnya akan dibagikan kembali kertas selebaran yang berupa data diri pelamar vaksin yang nantinya kertas itu harus dibawa oleh masing – masing pelamar sebelum dilakukannya vaksinasi COVID-19 di Masjid AL-Jabar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 dan ibu Sekretaris Kelurahan Rancanumpang, maka teridentifikasi beberapa masalah yang terjadi pada masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19 ini, antara lain:

- a. Tidak meratanya sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 ini dilingkungan Kelurahan Rancanumpang terutama di wilayah RW 01.
- b. Masih banyaknya rasa takut yang timbul dari pemikiran warga setempat mengenai efek yang terjadi setelah dilakukannya vaksinasi COVID-19.

Selanjutnya dari hasil observasi yang didapatkan selama melakukan sosialisasi secara door to door ke rumah warga Kelurahan Rancanumpang, seluruh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS melakukan penyuluhan berupa pembuatan video akan pentingnya menjaga 6 M dan disebar keseluruh sosial media seperti youtube, instagram dan juga whatsapp beberapa tokoh masyarakat yang nantinya di sebar secara merata dibeberapa grup, kemudian setelah itu seluruh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 pun membuat spanduk yang bertuliskan penyuluhan COVID-19 dan pentingnya menjaga 6 M, yang mana spanduk tersebut ditempel pada halaman Masjid DKM Al-Ikhwan RW 01 Kelurahan Rancanumpang. Hal tersebut dilakukan agar makin banyak warga RW 01 Kelurahan Rancanumpang yang mengetahui akan pentingnya melakukan pencegahan COVID-19 ini terutama diwilayah RW 01 Kelurahan Rancanumpang.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penyuluhan informasi virus Covid-19 dan juga vaksinasi merupakan salah satu rancangan kegiatan KKN di Rancanumpang. Kegiatan ini sangat ditekankan oleh pihak dari Universitas dan LP2M agar terbentuknya masyarakat Indonesia yang bebas dari virus Corona yang sedang mewabah dunia dari tahun 2020. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat sudah dilakukan dengan berbagai macam cara oleh pemerintah melalui pesan dan iklan yang sering ditayangkan di televisi maupun dari media social. Sayangnya pesan pesan tersebut agak kurang diterima pada masyarakat kelas kecil karena keterbatasan alat komunikasi ataupun adanya halangan yang lain.

Pada kegiatan KKN yang telah dilaksanakan bulan kemarin, para peserta berupaya untuk mengingatkan warga RW 01 Rancanumpang tentang bahayanya virus Corona dan juga cara mencegah penularannya, begitupun dengan adanya vaksinasi sebagai bentuk pencegahan penularan virus itu sendiri. Bentuk peringatan ini seperti memakai masker dan mencuci tangan, dibuat sedemikian rupa dengan membuat banner dan juga pamphlet yang ditempel disekitar area RW 01. Namun tidak hanya membuat banner atau spanduk, para mahasiswa KKN juga membuat video yang di upload ke YouTube. Isi video itu sendiri berisikan tema 6M, singkatnya seperti mencuci tangan, menjaga jarak, dan juga memanjatkan doa. Tak hanya di situ disetiap kegiatan mingguan seperti pengajian tetap diingatkan untuk menjaga protocol kesehatan yang di berikan oleh Mahasiswa KKN pada setiap minggunya. Pemberian masker dan juga penyediaan tempat cuci tangan selalu dilakukan bila mana ada kegiatan mingguan yang dilaksanakan. Hal ini guna untuk menurunkan tingkat penularan covid 19 di area RW 01 Rancanumpang, dan sekaligus menambah kesadaran warganya bahwa penting untuk menjaga protocol kesehatan dimanapun dan kapanpun.

Kegiatan yang dilakukan di Rancanumpang tidak lepas dari arah kelurahan Rancanumpang. Pihak kelurahan sendiri bersedia memberikan ruang kepada Mahasiswa KKN untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan kesehatan warga kelurahan Rancanumpang khususnya warga RW 01. Kegiatan yang diadakan oleh kelurahan yaitu razia masker di area sekitar rancanumpang. Mahasiswa KKN berkesempatan dalam membantu pihak kecamatan Gede Bage dalam merazia para warga yang tidak menaati peraturan seperti tidak memakai masker. Kegiatan itu sendiri di bantu oleh pihak yang berwenang seperti polisi dan juga Satuan polisi pamong praja. Para pelanggar proteokol kesehatan dikenakan sanksi yang berupa jera yaitu bagi para pemuda diperintahkan untuk lari atau sit up sebagai bentuk sanksi karena tidak memakai masker, dan nama mereka didata sebagai laporan kegiatan razia, begitu diberikan masker yang sudah disiapkan dari pihak panitia sendiri. Peserta KKN pun tidak lupa diberi arahan dari petugas yang berjaga dalam merazia para warga seperti ikut memberi sanksi dan meberhentikan pelanggar di jalan yang berusaha untuk kabur dari tangkapan polisi dan petugas. Hasil dari kegiatan razia sendiri tercatat masih ada warga yang nakal tidak mematuhi protocol kesehatan seperti tidak memakai masker, meskipun jumlah dari pelanggar tidak terlalu banyak namun hal ini

tetap harus di tindak lanjuti sebagaimana penularan virus corona sendiri sangat berbahaya karena bentuk penularannya sangat cepat dari orang ke orang. Selanjutnya kegiatan penutupan akses jalan ke stadion Gelora Bandung Lautan Api. Penutupan ini gunanya mencegah kerumunan yang sering memenuhi are di sekitar stadion. Area GBLA sendiri merupakan tempat favorite warga Bandung untuk melaksanakan kegiatan olah raga di pagi hari, tempatnya yang luas dan juga nyaman mendukung kegiatan olahraga di setiap hari minggu pagi. Berhubung dengan adanya status PPKM berlevel di Bandung, untuk sementara GBLA harus ditutup untuk mengurangi kerumunan. Pada kegiatannya Mahasiswa KKN selalu diberi arahan dari petugas dan panitia yang bersangkutan dalam menjaga akses itu sendiri. Adanya warga yang bersih keras ingin masuk ke area GBLA meskipun alasan mereka hanya ingin berolahraga, tetap saja dilarang untuk memasuki are tersebut. Kegiatan ini diadakan pada pagi hari jam 6 pagi sampai jam 10 siang dimana pada waktu-waktu tersebut pada biasanya jumlah warga akan membludak. Namun dengan adanya penyekatan ini dapat membantu meminimalisir adanya kerumunan di area GBLA.

Kegiatan penyuluhan yang terakhir adalah vaksinasi Covid-19. Program vaksinasi secara massal sendiri sudah berjalan di Indonesia selama beberapa bulan terakhir, namun jumlah warga yang di vaksin di Indonesia sendiri masih belum mencapai target yang diinginkan oleh pemerintah. Gubernur Jawa Barat Bapak Ridwan Kamil, mengadakan vaksinasi massal di Masjid Al-Jabar, dengan target 10.000 jiwa yang dapat di vaksin pada bulan Agustus. Karena kegiatan vaksin masal ini berada di kecamatan Gede Bage, maka semua warga yang berada di setiap kelurahan di Gedebage mendapatkan jatah vaksin tersebut. Tidak hanya warga para pegawai BUMN pun mendapat jatah vaksin tersebut. Pendaftaran vaksin dilakukan secara Online dan Offline untuk memudahkan registrasi awal. Dua Mahasiswa KKN Rancanumpang menjadi volunteer pada kegiatan vaksin di Al-Jabar yang diadakan selama seminggu pada tanggal 23 agustus sampai 28 agustus 2021. Hampir semua lembaga masyarakat dari kelurahan masing masing ikut berpartisipasi dan menjadi sukarelawan pada kegiatan vaksin ini. Penyuluhan vaksin di RW01 sendiri diadakan dengan melakukan pendaftaran online bagi warganya yang belum di vaksin, begitu juga dengan mengadakan seminar kecil berupa manfaat dari vaksin itu sendiri. Para Mahasiswa KKN membuat stan pendaftaran Vaksin yang dijaga secara bergantian setiap harinya agar dapat terlaksana kegiatan vaksin tersebut. Begitu juga dengan mengadakan blusukan di are Rancanumpang bersama dengan Ibu Sekertaris Lurah guna mendaftarkan warga warganya untuk ikut vaksin. Mendatangi rumah rumah warga dan mengajak mereka dengan tidak ada paksaan sebagaimana arahan dari panitia vaksin itu sendiri. Bagi kedua Mahasiswa yang menjadi volunteer di Al-Jabar, mereka ditugaskan dalam pencetakan sertifikat vaksin bagi warga selama satu minggu. Dari kegiatan ini jumlah penduduk kecamatan gedebage yang sudah divaksin semakin meningkat dan pemerintah dapat sedikit demi sedikit mencapai target vaksinasi di Indonesia di tahun depan.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN (Gisha, 12 Pt, Tebal, Kapital Semua)

Masalah yang diharap dapat diatasi dengan pengabdian yang dilakukan adalah maraknya penyebaran wabah penyakit Covid-19 dan kurangnya minat untuk mendapatkan vaksinasi di wilayah RW 01, Kelurahan Rancanumpang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung. Masalah tersebut dapat diidentifikasi dari data yang ada di Kelurahan Rancanumpang dan hasil wawancara dengan ketua RW 01. Dari warga RW 01 yang berjumlah lebih dari 800 orang, masih banyak yang belum menerima suntikan vaksin, terutama warga RW 01 yang berusia 12 hingga 18 tahun.

Pengabdian pada RW 01 Rancanumpang dilakukan dengan tujuan menyelesaikan dua masalah yang telah diidentifikasi. Masalah menyebarnya Covid-19 diselesaikan dengan membuat program penyuluhan mengenai wabah Covid-19, lebih tepatnya mengenai cara menghindari terjangkit penyakit Covid-19 dengan mengikuti 6M, yaitu Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Mengurangi mobilitas, Menghindari kerumunan, dan Memanfaatkan doa. Penyuluhan ini dilakukan dengan dengan membuat video penyuluhan dan memasang spanduk di wilayah RW 01.



**Gambar 1.** Kegiatan memasang spanduk

Penyelesaian masalah kurangnya minat pendaftaran vaksin dilakukan bersama dengan Satgas Covid Kelurahan Rancanumpang. Sosialisasi vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membuka *stand* pendaftaran vaksinasi dan dengan sosialisasi *door to door* kepada warga Rancanumpang. Sosialisasi *door to door* dilakukan dengan menjelaskan mengenai vaksinasi dan memastikan kepada warga bahwa vaksinasi ini aman, kemudia mendaftarkan warga secara online.



**Gambar 2.** Kegiatan sosialisasi dan membantu warga daftar vaksin online

Program yang telah dilakukan ini kurang mampu dilihat indikator keberhasilannya, dikarenakan tidak ada perubahan sikap warga yang dapat dilihat pada RW 01 akan wabah Covid-19 dan vaksinasi. Setelah sosialisasi dengan video dan spanduk warga RW 01 masih terlihat ada warga yang berkegiatan tanpa menggunakan masker, menjaga jarak, dan tidak mencuci tangan baik dengan sabun maupun dengan *hand sanitizer*. Namun pada kegiatan-kegiatan warga seperti lomba 17 Agustus, warga RW 01 sudah mau menggunakan masker dan mencuci tangan selama kegiatan berlangsung. Hasil dari kegiatan penyuluhan vaksin *door to door* hanya berhasil mengajak 17 orang untuk daftar vaksinasi di masjid Al-Jabbar. Namun hal tersebut hanyalah warga yang tercatat oleh pihak KKN, sehingga tidak dapat benar-benar diketahui berapa banyak warga yang memutuskan untuk daftar vaksinasi setelah sosialisasi.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian KKN-DR SISDAMAS 2021 ini dilaksanakan selama periode bulan Agustus tahun 2021 yang bertempat di wilayah RW 01 Kelurahan Rancanumpang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung. Kegiatan pengabdian KKN-DR SISDAMAS 2021 ini dilakukan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi, partisipatif, dan kunjungan ke lokasi secara langsung guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 berperan sebagai fasilitator dan pengarah untuk sama – sama melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan dan pembuatan spanduk berupa imbauan untuk senantiasa mentaati 6 M yaitu: menjaga jarak, menggunakan masker, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, menggunakan handsanitizer dan memanjatkan Do'a. Penyuluhan informasi virus Covid-19 dan juga vaksinasi merupakan salah satu

rancangan kegiatan KKN di Rancanumpang. Pemberian masker dan juga penyediaan tempat cuci tangan selalu dilakukan bila mana ada kegiatan mingguan yang dilaksanakan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, program yang telah dilakukan ini kurang mampu dilihat indikator keberhasilannya, dikarenakan tidak ada perubahan sikap warga yang signifikan terhadap wabah Covid-19 dan vaksinasi. Hasil dari kegiatan penyuluhan vaksin *door to door* hanya berhasil mengajak 17 orang untuk daftar vaksinasi di masjid Al-Jabbar. Namun hal tersebut hanyalah warga yang tercatat oleh pihak KKN, sehingga tidak dapat benar-benar diketahui berapa banyak warga yang memutuskan untuk daftar vaksinasi setelah sosialisasi.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa Terima Kasih ini disampaikan kepada Seluruh Tokoh Masyarakat RW 01 Kelurahan Rancanumpang yang selama ini telah banyak membantu dan menjadikan seluruh Mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 ini sebagai bagian dari keluarga yang dicintai. Serta rasa terima kasih yang sebesar-besarnya yang tak terhingga kepada Bapak DPL Drs. H. Ayi Sofyan, M.Si. yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kelompok KKN 52. dan juga rasa terima kasih kepada Satgas COVID-19 Kecamatan Gedebage, bapak/ibu Kelurahan Rancanumpang, ibu RW 01, akang dan teteh karangtaruna, bapak DKM Masjid Al-Ikhwan, ibu pembina PAUD Nurvita, dan seluruh warga RW 01 Kelurahan Rancanumpang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, terimakasih banyak kami ucapkan karena telah banyak membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata periode Agustus tahun 2021 ini.

Tidak luput pula ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota KKN Kelompok 52 yang telah dapat bekerjasama selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR SISDAMAS 2021) ini. Terlalu banyak kenangan yang sulit untuk kita lupakan. Semoga kita semua dapat menjadi teman dan sahabat selamanya.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. Ulumuna:Jurnal Studi Keislaman XII(2).
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.

- Sujimat, D. Agus. 2000. Penulisan karya ilmiah. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Saubah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah, 40-74, Malang: UM Press.
- Susilo A, Rumende, C. M, Pitoyo, C.W. (2020). Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1), 45-64.
- UNESA. 2000. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. Menulis Karya Ilmiah. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah. Bandung: Akatiga.
- Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). 433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO. *American Journal of Engineering Research*, (510), 2320–2847.